

JURNAL PEMBANGUNAN AGRIBISNIS

(Journal of Agribusiness Development)

Website : <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/jpa>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH SISTEM TABELA DAN TAPIN DI DESA TONGGOLOBIBI KECAMATAN SOJOL KABUPATEN DONGGALA

Factors Affecting the Production of Rice Sawah Tabela and Tapin System in Tonggolibibi Village Sojol District Donggala District

Erik Pratama¹⁾, Karlina Muhsin Tondi²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

E-mail : eric97pratama@gmail.com, karlinamuhsin@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using input production of land area, seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer, labor and to analyze the difference in the effect of using the Tapin and Tabela planting methods on the production of lowland rice farming in Tonggolibibi Village, Sojol District, Donggala Regency. Determination of respondents in this study using the stratified random sampling method, with 232 members of the rice farmer population, 117 using the Tablea system and 115 Tapin systems then taking 15 percent samples from each planting system and obtained 37 respondents. The analytical method used in this research is the Cobb-Douglas method. The results showed that the factors of land area, seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer, labor and dummy variables (planting system) together (simultaneously) had a significant effect on lowland rice production in Tonggolibibi Village, Sojol District, Donggala Regency. Meanwhile, partially, the variables of land area, urea fertilizer and phonska fertilizer have a significant effect on rice production, except that the variables of seed and labor have no significant effect on lowland rice production. The dummy variable (application of the seed planting system) showed insignificantly different results on lowland rice production in Tonggolibibi Village. This means that the use of one method of planting, both Tabela and Tapin, has not been able to influence changes in lowland rice production.

Keywords: Production, Rice Paddy, Tonggolibibi Village.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan input produksi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, tenaga kerja serta untuk menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan metode tanam Tapin dan Tabela terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolibibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel berstrata (*Stratified Random Sampling*), dengan jumlah anggota populasi petani padi sawah sebanyak 232, yang menggunakan sistem Tabela sebanyak 117 dan sistem Tapin sebanyak 115 kemudian diambil sampel sebanyak 15 persen dari masing-masing sistem tanam dan diperoleh 37 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cobb-Douglas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, tenaga kerja dan variabel dummy (sistem tanam) secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Tonggolibibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Sementara secara parsial, variabel luas lahan, pupuk urea, dan pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi padi, kecuali variabel benih dan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah. Variabel dummy (aplikasi sistem tanam benih) menunjukkan hasil yang berbeda tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Tonggolibibi. Hal ini dapat diartikan bahwa

penggunaan salah satu cara tanam baik Tabela maupun Tapin belum dapat memengaruhi perubahan produksi padi sawah.

Kata Kunci : Produksi, Padi Sawah, Desa Tonggolobibi.

PENDAHULUAN

Pertanian di Indonesia berperan penting dalam pembangunan dan perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Peranan sektor pertanian sangatlah penting yaitu sebagai penyedia bahan pangan, penyedia bahan baku bagi industri-industri, penyedia kesempatan berusaha, serta merupakan sumber pendapatan bagi para petani (Alvio, 2017).

Sektor pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional, untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia, maka usaha pertanian yang maju perlu digalakkan diseluruh kawasan pertanian Indonesia. Dalam upaya membangun pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka diperlukan peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna pencapaian pemerataan swasembada pangan. Pembangunan sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani (Mardiantoro, 2011).

Padi merupakan komoditas utama dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional. Hal ini disebabkan bahwa 95% rakyat Indonesia masih mengkonsumsi beras sebagai sumber bahan pangan karbohidrat. Pertanian tanaman pangan sangat relevan untuk dijadikan sebagai pilar ekonomi di daerah, mengingat sumber daya ekonomi yang dimiliki setiap daerah yang siap didayagunakan untuk membangun ekonomi daerah adalah sumber daya pertanian tanaman pangan (Muhajirin, 2014).

Usahatani padi sawah merupakan sumber utama penghasilan rumah tangga di Desa Tonggolobibi, hal ini juga dapat dilihat dari pengusaha lahan sawah untuk tanaman padi sawah secara terus-menerus. Saat ini pengembangan komoditi padi sawah yang diusahakan masyarakat di Desa Tonggolobibi adalah dengan sistem Tabela dan Tapin. Pada awalnya petani di Desa Tonggolobibi menggunakan sistem tanam pindah (Tapin) akan tetapi karena sistem Tapin memerlukan banyak tenaga kerja, sehingga petani harus mengeluarkan banyak biaya untuk

melakukan usahatani. Hal ini menyebabkan sebagian petani mulai pindah ke sistem tanam benih langsung karena dengan sistem Tabela petani mampu mengefisienkan waktu pemeliharaan tanaman dan dapat menurunkan penggunaan tenaga kerja, sehingga petani tidak lagi mengeluarkan biaya yang besar dalam hal tenaga kerja, dikarenakan modal yang dimiliki oleh petani sangat terbatas (Siregar, 2015).

Peningkatan produksi pertanian diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi petani, namun produksi masing masing petani berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang digunakan. Lahan pertanian di lokasi penelitian khususnya padi sawah, masih banyak lahan yang belum di manfaatkan, sedangkan penggunaan pupuk sangat terbatas dan sering mengalami keterlambatan masuk ke Desa Tonggolobibi, hal ini menyebabkan petani harus membeli pupuk sendiri dengan harga yang lebih mahal dibandingkan pupuk subsidi dari pemerintah. Benih yang digunakan petani yaitu benih yang disimpan dari hasil panen sebelumnya, karena sebagian petani tidak mendapatkan benih bersubsidi, hal ini terjadi karena pembagian benih yang tidak merata.

Ketersediaan tenaga kerja di Desa Tonggolobibi sangat banyak, akan tetapi dalam hal penanaman, pemupukan dan pemeliharaan petani lebih memilih menggunakan tenaga kerja keluarga, hal ini dilakukan karena modal yang dimiliki petani cukup terbatas. Penurunan hasil produksi pertanian dapat terjadi sebagai akibat tingkat penggunaan faktor-faktor produksi (input), yang belum optimal oleh para petani dan dipengaruhi oleh produktivitas lahan. Sedangkan produktivitas lahan dipengaruhi oleh suatu kombinasi dari berbagai faktor antara lain kualitas bibit, pupuk, dan masih banyak lagi. Produktivitas lahan dan input produksi merupakan suatu kesatuan yang saling terhubung sehingga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi petani di Desa Tonggolobibi Kabupaten Donggala (Pandolele, 2019).

Rumusan Masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan

masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan input produksi seperti Luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala ?

Apakah ada perbedaan pengaruh penggunaan metode tanam tapin dan tabela terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala?

Tujuan Penelitian. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan input produksi luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan metode tanam tapin dan tabela terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa Desa Tonggolobibi merupakan salah satu desa penghasil padi sawah di Kabupaten Donggala yang menerapkan sistem Tabela dan Tapin, dan merupakan salah satu daerah dengan luas lahan yang tinggi namun dengan tingkat produktivitas yang masih rendah. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai Desember 2019.

Responden dipilih dengan metode *Stratified Random Sampling* dengan tingkat kesalahan 15% terhadap petani padi sawah di Desa Tonggolobibi yang menggunakan sistem tanam Tapin dan Tabela dengan perincian sebagai berikut:

Petani padi Tapin	: 115 orang
Petani padi Tabela	: 117 orang
Jumlah	: 232 orang

Sampel adalah bagian dari populasi, pengambilan sampel yaitu dengan menarik

sampel secara proporsional dari total populasi yang ada (Arikunto, 2006 *dalam* Fatmah 2015). Untuk memberikan secara pasti besarnya jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (Petani Padi Sawah di Desa Tonggolobibi)

d = Tingkat Kesalahan 15 %

Populasi N sebanyak 232 petani, tingkat kesalahan d sebesar 15% maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{232}{232(0,15)^2 + 1}$$

$$n = \frac{232}{232(0,0225) + 1}$$

$$n = \frac{232}{6,22}$$

$$n = 37,3 = 37 \text{ orang}$$

Besarnya sampel dari masing-masing sub populasi, dilakukan distribusi dengan alokasi proporsional dengan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Besarnya ukuran sampel dari masing-masing strata

Ni: Banyaknya jumlah petani di sub populasi

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Banyaknya petani yang dijadikan sampel

Jumlah sampel petani secara proporsional pada tiap sistem tanam adalah sebagai berikut :

$$1. \text{ Petani Tabela : } ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{117}{232} \times 37 = 18,65 \text{ atau } 19 \text{ petani}$$

$$2. \text{ Petani Tapin : } ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{115}{232} \times 37 = 18,34 \text{ atau } 18 \text{ petani}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proporsional random sampling*, sehingga penentuan petani yang menjadi sampel dilakukan acak sederhana atau melalui teknik pengundian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaire*). Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan sumber-sumber tertulis lainnya yang dapat mendukung penyusunan penelitian ini.

Berdasarkan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka model analisis yang digunakan adalah analisis fungsi produksi Cobb-Douglas, yaitu suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua variabel atau lebih, variabel yang satu disebut variabel *independen* (X) dan yang lain disebut variabel *dependen* (Y).

Adapun analisis data yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi petani padi sawah di Desa Tonggolobibi dengan menggunakan metode analisis fungsi produksi Cob-Douglas. Adapun model regresi yang di gunakan adalah (Rahim, 2016):

$$Y = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} X_6^{b_6} e^u$$

Dalam memudahkan pendugaan dinyatakan dengan mengubah bentuk linear berganda ditranformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln) sehingga persamaan berubah menjadi :

$$\ln Y = \ln b_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + b_6 \ln X_6 + u_i$$

Keterangan :

- Y = Produksi padi sawah (Kg)
- X₁ = Luas Lahan (ha)
- X₂ = Benih (Kg)
- X₃ = Pupuk Urea (Kg)
- X₄ = Pupuk Phonska (Kg)
- X₅ = Tenaga Kerja (HOK)
- X₆ = (Dummy) = variabel yang digunakan untuk untuk menganalisis perbedaan pengaruh penggunaan

metode tanam Tapin dan Tabela terhadap produksi usahatani padi sawah.

Dx0 = Tapin

Dx1 = Tabela

- b₁ b₆ = Intersep (Konstanta)
- μ = Paramenter yang diduga (Koefisien regresi yang akan diestimasi)

Koefisien Determinasi (R²). Mengetahui ketetapan model digunakan koefisien determinasi ganda (R²) dengan rumus (Harlan, 2018):

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Keterangan :

- R² = Koefisien Regresi
- JKR = Jumlah Kuadrat Regresi
- JKT = Jumlah Kuadrat Total

Uji Simultan (Uji-F). Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel *dependent* dapat diketahui dengan menggunakan Uji F dengan rumus berikut :

$$F_{hitung} = \frac{KTR}{KTS}$$

Keterangan :

- F = Uji Fisher (*Fisher test*)
- KTR = Kuadrat Tengah Regresi
- KTS = Kuadrat Tengah Sisa

Bentuk Hipotesis :

- a) H₀ : b_i = 0 artinya bahwa input produksi yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.
- b) H₁ : b_i ≠ 0 terdapat minimal salah satu variabel input produksi yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi.

Dengan ketentuan :

- a) Jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima artinya variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat α tertentu.

- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat α tertentu.

Uji Parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh setiap variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

T = Uji t (*student test*)

B_i = Nilai Koefisien Regresi Variabel ke-i

S_{b_i} = Standar Deviasi Variabel Ke-i

Bentuk Hipotesis :

H_0 : $b_i = 0$ artinya bahwa input produksi yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.

H_1 : $b_i \neq 0$ artinya bahwa input produksi yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi.

Keterangan :

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara individual variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.
2. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara individual variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas.

Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi padi sawah dilakukan dengan menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas. Analisis fungsi produksi Cobb-Douglas adalah salah satu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel. Variabel yang satu disebut variabel dependen atau (Y) dan yang lain disebut variabel independen atau (X). Faktor-faktor produksi yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk

phonska, tenaga kerja dan dummy (cara tanam). Hasil analisis fungsi produksi Cobb-Douglas yang memengaruhi produksi padi sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan sojol Kabupaten Donggala.

Tabel 1. Anova Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala, 2019.

Sumber	Jumlah	Drajat Bebas (df)	Kuadrat Tengah	F _{hitung}	Sig.
Regression	2.074	6	.346	69.138	.000 ^b
Residual	.150	30	.005		
Total	2.224	36			
R ² = 0,933		F-Tabel = 2,42		N = 37	

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2019.

Uji Determinasi (R²). Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tabel 1 menunjukkan nilai yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel bebas dapat dijelaskan oleh variasi variabel tidak bebas. Nilai Koefisien Determinasi (R²) pada penelitian ini sebesar 0,933 yang menunjukkan bahwa variasi (naik turun) produksi usahatani Padi Sawah (Y) dilokasi penelitian dapat diterangkan oleh variabel bebas luas lahan (X1), benih (X2), pupuk urea (X3), pupuk phonska (X4), tenaga kerja (X5) dan dummy (X6) yaitu sebesar 93,3% sedangkan 6,7% diterangkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Simultan (F). Uji F yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, tenaga kerja dan dummy) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (produksi padi sawah). Nilai F-hitung pada Tabel 1 menunjukkan, keenam variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. F-hitung = 104,238 > F tabel = 2,42 pada $\alpha = 5\%$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga variabel bebas luas lahan (X1), benih (X2), pupuk urea (X3), pupuk phonska (X4) tenaga kerja (X5) dan dummy (X6) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata

terhadap produksi Padi Sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala (Andita, 2019).

Uji Parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh setiap variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*.

Tabel 2. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala.

Variabel	Kofisien Regresi	Std. Error	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	6,586	0,649	10,140	0,000
Luas Lahan	0,553	0,155	3,570	0,000
Benih	0,032	0,100	0,318	0,078
Pupuk Urea	0,206	0,050	4,12	0,003
Pupuk Phonska	0,106	0,056	1,892	0,000
Tenaga Kerja	-0,002	0,163	-0,011	0,807
Dummy	0,010	0,061	0,157	0,972

t_{tabel} = 1,69 = taraf kesalahan
(α) 5%

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2019.

Berdasarkan data diatas maka diperoleh persamaan regresi dari hasil penelitian yang telah di lakukan, sebagai berikut :

$$Y = 6,586 + 0,553 X_1 + 0,032 X_2 + 0,206 X_3 + 0,106 X_4 - 0,002 X_5 + 0,010 X_6$$

Pengaruh masing-masing faktor produksi Padi Sawah di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala adalah sebagai berikut :

Luas Lahan. Variabel luas lahan X1 berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung 3,570 > t-tabel 1,69 pada taraf α 5%. Koefisien regresi 0,553 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan luas lahan sebesar 1% dapat meningkatkan produksi sebesar 0,553% dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lahan berbanding lurus dengan produksi yang diperoleh artinya semakin besar luas lahan yang digunakan

maka hasil produksi yang dihasilkan akan semakin besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh Yasa dan Hadayani (2017), bahwa variabel luas lahan berpengaruh sangat nyata terhadap produksi di Desa Bonemarawah.

Benih. Variabel benih X2 berpengaruh tidak nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung 0,318 < t-tabel 1,69 pada taraf α 5%. Koefisien regresi 0,032 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan benih sebesar 1% dapat meningkatkan produksi sebesar 0,032% dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan. Pengaruh tidak nyata ini bisa terjadi karena petani di Desa Tonggolobibi masih menggunakan benih dari hasil panen sebelumnya dan tidak menggunakan benih unggul yang diberikan oleh pemerintah dan disalurkan melalui ketua-ketua kelompok tani.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Neonbota dan Simon, 2016) bahwa benih secara parsial tidak berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Desa Haekto.

Pupuk Urea. Variabel pupuk urea X3 berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung 4,12 > t-tabel 1,69 pada taraf α 5%. Koefisien regresi 0,206 dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan pupuk urea sebesar 1% dapat meningkatkan produksi sebesar 0,206% dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan. Penambahan pupuk pada dasarnya akan menambah unsur hara yang telah hilang khususnya nitrogen yang terdapat pada pupuk urea. Nitrogen merupakan kebutuhan dasar tanaman yang digunakan untuk proses pertumbuhan bagi tanaman padi sawah.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Anggeraini, 2017) bahwa secara parsial pupuk urea yang digunakan oleh petani responden di Desa Dolago berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Pupuk Phonska. Variabel pupuk phonska X4 berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung 1,892 > t-tabel 1,69 pada taraf α 5%. Koefisien regresi 0,106

dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan pupuk phonska sebesar 1% meningkatkan produksi sebesar 0,106% dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan. Menurut (Mafor, 2015) pupuk phonska berfungsi untuk meningkatkan produksi dan kualitas panen, juga menambah daya tahan terhadap gangguan hama, penyakit dan kekeringan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Ifgangyani dkk, 2019) hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pemberian pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Uetoli.

Tenaga Kerja. Variabel tenaga kerja X5 berpengaruh tidak nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Tonggolobibi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung $-0,011 < t\text{-tabel } 1,69$ pada taraf $\alpha 5\%$. Koefisien regresi $-0,002$ dapat diartikan bahwa untuk setiap penambahan tenaga kerja sebesar 1% menurunkan produksi sebesar 0,002% dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap konstan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja di Desa Tonggolobibi berpengaruh negatif, hal ini bisa terjadi karena penggunaan tenaga kerja di dalam keluarga sudah memenuhi kebutuhan usahatani, namun petani tersebut masih mengambil tenagakerja dari luar keluarga.

Penelitian ini didukung oleh (Rismawati dkk, 2017) bahwa secara parsial tenaga kerja yang digunakan oleh petani responden di Desa Dolago berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah.

Dummy (Sistem Tanam). Variabel dummy X6 yang merupakan variabel sistem tanam dimasukkan dengan menetapkan nilai variabel dummy petani sistem tanam pindah = 0 dan petani tanam benih langsung = 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan kedua sistem tanam menunjukkan perbedaan yang tidak nyata dalam produksi padi sawah di Desa Tonggolobibi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t-hitung $0,157 < t\text{-tabel } 1,69$ pada taraf $\alpha 5\%$, artinya penggunaan cara tanam yang berbeda (Tapin dan Tabela) tidak menunjukkan perbedaan produksi yang signifikan. Perbedaan produksinya relatif kecil hanya 0,010.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Aruan dan Rita, 2010) variabel sistem tanam yang

digunakan oleh petani responden di Desa Sidomulyo berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap usahatani padi sawah di Desa Tonggoloibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, tenaga kerja dan dummy (sistem tanam) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Secara parsial masing-masing variabel luas lahan pupuk urea, pupuk phonska berpengaruh nyata terhadap produksi, kecuali variabel benih dan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Tonggolobibi. Penggunaan kedua sistem tanam (Tabela dan Tapin) menunjukkan adanya perbedaan yang positif namun tidak signifikan dalam produksi padi sawah yang dihasilkan di Desa Tonggolobibi.

Saran

Agar dapat meningkatkan produksi usahatani padi sawah sistem Tabela dan Tapin di Desa Tonggolobibi Kecamatan Sojol Kabupaten Donggala diharapkan: sebaiknya petani lebih memperhatikan kualitas benih yang di gunakan dalam usahatannya. Sebaiknya petani di Desa Tonggolobibi mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan usahatani. Diperlukan penelitian lain dalam menentukan besarnya efisiensi penggunaan input yang berpengaruh tidak nyata seperti penggunaan benih dan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvio, M. & Rine, K. J. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Padi Sawah di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan*. Agri- Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907-4298 Vol 13 No 2A Hal : 237 – 242 Juli 2017

- Andita, Rizke. 2019. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Organik di Desa Toro Kecamatan Kulawi Selatan Kabupaten Sigi*. Skripsi. Universitas Tadulako. Palu.
- Anggraeni, 2017. *Analisis produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di desa dolago kecamatan parigi selatan kabupaten parigi moutong*. Universitas Tadulako. Sulawesi Tengah. Jurnal Mitra Sains, Vol. 7 No. 2. 2019 hlm 113-122.
- Aruan, Yoshi L. dan Rita Mariati. 2010. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi (Oryza Sativa L.) Sawah Sistem Tanam Pindah Dan Tanam Benih Langsung Di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal EPP Vol 7. No. 2. 2010: 30-36.
- Fatmah. Made, Antara. Saiful, Darman. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Cengkeh (Studi Kasus di Kecamatan Ogodeide Kabupaten Tolitoli). *J.Agroland* 22 (3) : 216-225, Desember 2015. ISSN : 0854-641X.
- Harlan, Johan. Joko, Slameto. 2018. *Analisis Regresi Linear*. Gunadarma. Jakarta.
- Ifgangani, Tri. Made, Antara. Lien, Damayanti. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Uetoli Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una. *J.Agroland* 26 (2) : 111-122, Agustus 2019. ISSN : 0854-641X.
- Mafor, Kelfinsi I. 2015. *Analisis Faktor Produksi Padi Sawah Di Desa Tompasobaru Dua Kecamatan Tompasobaru*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado
- Murdiantoro, Bayu. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Muhajirin, 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun*. Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis. Volume 17. Nomor 1. Halaman 82-91.
- Neonbota, S, L, dan Simon, J, K. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Usahatani Padi Sawah di Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timur, Portal Jurnal Unimor. *Agrimor* i (3) 32-35.
- Pandolele, Fadlia R. 2019. *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi*. Skripsi. Universitas Tadulako. Palu
- Rahim, Abd. Muhammad, H. Muhammad, R. A. 2016. *Landasan Teori Ekonomi Dengan Metode Fungsi Persamaan (Telaah Kasus Penelitian)*. Carabaca. Makassar.
- Rismawati, 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Benih Langsung di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*. Skripsi. Universitas Tadulako. Palu.
- Siregar, Weldy, A. Saad, Murdy. dan Arhdian Saputra 2015. *Komparasi Usahatani Padi Sawah Sistem Tapin dan Sistem Tabela di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jurnal Sosioekonomika. Vol 8(2):37-46.
- Yasa, I, N, A., dan Hadayani. 2017. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala*. *J. Agrotekbis* (1) : 111-118.